

ABSTRAK

Koperasi bertujuan mencapai kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, juga merupakan soko guru perekonomian Indonesia sebagai suatu usaha untuk menacapi masyarakat adil dan makmur.

Atas dasar tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi Indonesia, maka dalam penulisan skripsi ini penulis mencoba mengungkapkan apakah adanya koperasi akan dapat membantu anggota dalam mencapai kesejahteraan bersama, salah satunya dalam hal pemenuhan kebutuhan kredit anggota. Dalam skripsi ini penulis mengemukakan beberapa masalah dan dugaan sementara. Untuk membuktikannya penulis menggunakan analisis deskriptif maupun analisis korelatif.

Ternyata kebutuhan kredit anggota Primkopad B-07 Bantul dapat dilayani baik dalam jumlah yang diminta maupun waktu diperlukan. Jadi anggota merasa tertolong keadaan ekonominya bila mereka membutuhkan. Dalam hal menabung Primkopad B-07 Bantul belum dapat membantu anggota untuk dapat memiliki tabungan, dengan alasan sesuatu hal yang tidak menguntungkan (uang banyak yang beku dalam kas). Adapun tentang penggunaan uang pinjaman anggota, Primkopad B-07 Bantul juga memberikan bimbingan supaya digunakan dengan sebaik-baiknya. Selain dapat diketahui ketentuan-ketentuan kredit di Primkopad B-07 Bantul, dalam skripsi ini juga dapat membandingkan dengan lembaga kredit yang lain yaitu BRI dan Perum Pegadaian.

Dalam Primkopad B-07 Bantul, ternyata antara golongan/pangkat kepegawaian dengan besar kredit saling mempengaruhi, dan Primkopad B-07 Bantul berusaha mencapai kesejahteraan anggota. Hal ini karena kesadaran anggota dan karena Komandan Koramil yang diberi tanggung jawab oleh Primkopad B-07 Bantul.

Frekuensi pinjaman tidak dapat dipastikan oleh anggota yang bergolongan rendah atau tinggi saja. Keseringan anggota pinjam dapat dapat dipengaruhi oleh kebutuhan anggota, usaha lain, tanggungan keluarga dan adanya lembaga kredit lain selain Primkopad B-07 Bantul Yogyakarta.